

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami, mencari makna dibalik data, dan untuk menemukan kebenaran. Hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu¹.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah².

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat³.

10-11 ¹Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal.

hal. 6 ²Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

³ *Ibid...*, hal. 64

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus (*case research*), karena peneliti mendapatkan data di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan hubungan sebab-akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab-akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat⁴.

Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam buku Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia disekitarnya⁵. Dari hal ini jelas bahwasannya penelitian kualitatif berdasarkan pada suatu yang dialami dan apa adanya. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode ini untuk menggali data tentang judul tersebut.

Adapun peneliti menggunakan studi kasus untuk mengkaji Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu dikarenakan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi⁶.

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif; dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 359

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group), hal 47-48

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari sini peneliti melakukan pengamatan dan menggali data secara langsung dengan tetap melakukan protokol kesehatan. Penelitian ini dilakukan disebabkan oleh fenomena yang sekarang ini terjadi seperti tidakan dan perubahan dalam sebuah pembelajaran, perilaku guru dan anggapan dari peserta didik terkait pembelajaran jarak jauh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peranan yang penting. Peneliti melibatkan kehadirannya langsung untuk memperoleh data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan adalah data yang deksriptif, dalam bentuk kata, gambar atau rekaman.

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti meneliti perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.
2. Peneliti memanfaatkan *gadget* dan kuota internet, buku dan alat tulis sebagai alat pendukung dalam memperoleh data.
3. Peneliti hadir dalam pembelajaran Tematik di SDN II Boyolangu dengan turut masuk dalam Grup Whatsapp sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan ketika berbasis daring.

Peneliti memilih lembaga SDN II Boyolangu ini karena adanya salah satu guru yang aktif dalam mengikuti kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan mengenai pembelajaran jarak jauh, misalnya pelatihan penggunaan *googleclassroom* pada saat pembelajaran jarak jauh, dan pelatihan-pelatihan yang lain, namun kendalanya masih banyak siswa yang belum memiliki *gadget*, dan masih banyak siswa yang masih awam terhadap aplikasi-aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu saya sebagai peneliti tertarik meneliti guru tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan dasar yang terletak di Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut bernama SDN II Boyolangu. Sekolah ini terletak ditempat yang strategis, lokasinya berdekatan dengan Kantor Balai Desa Boyolangu dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kusuma Wardhani.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian, benda atau proses tentang sesuatu. Dalam konteks ini, sumber data sangat berguna untuk memperoleh dan menginterpretasi data yang diperoleh.

Menurut Andra Tersiana dalam buku metode penelitian menyatakan klasifikasi dari sumber data, yaitu *Person*, *Place*, dan *Paper*, yang dapat dikenal dengan 3P diantaranya adalah⁷ :

1. *Person* (Orang)

Person adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis. Adapun sumber data penelitian ini adalah Bapak Rochmad Nuryasin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN II Boyolangu, seluruh guru kelas maupun mapel di SDN II Boyolangu, seluruh siswa di SDN II Boyolangu dan seluruh wali murid di SDN II Boyolangu.

2. *Place* (Tempat)

Place adalah sumber data yang menyajikan data berupa tampilan keadaan diam atau bergerak. Sumber data yang digunakan berupa tempat penelitian yang diteliti yakni di SDN II Boyolangu, diantaranya kantor kepala sekolah, ruang kelas via daring, rumah orang tua dan siswa, serta platform sosial media yang digunakan di kelas I sampai dengan kelas VI, selama proses pembelajaran daring.

⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal. 74

3. *Paper* (Dokumen)

Paper adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar atau sumber lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan lembar kerja siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Wawancara Mendalam, ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan informan, dimana pewawancara bertanya secara langsung tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya⁸.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan tipe wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan disertai tatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan informan. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan⁹.

Dalam hal ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti mencari informasi kepada Bpk. Rochmad Nuryasin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN II Boyolangu, Ibu Rohmatul Afidah, S.Pd selaku guru kelas VI SDN II Boyolangu, dan sebagian siswa kelas VI SDN II Boyolangu.

2. Observasi, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dilakukan objek pengamatan¹⁰. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati perilaku dari peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh serta melihat apakah guru sudah melakukan perannya sesuai dengan apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran jarak jauh.
3. Dokumentasi, adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk gambar, antara lain berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain¹¹. Dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa foto dan hasil rekaman yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut dapat berupa perangkat pelajaran, instrument penilaian, soal-soal, dan laporan hasil kegiatan pembelajaran berbasis daring, serta melihat profil dari SDN II Boyolangu.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193

¹⁰ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 16

¹¹ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 167

Metode ini digunakan peneliti untuk mencatat tentang profil sekolah SDN II Boyolangu, Visi-Misi-Tujuan dan Sasaran sekolah, dan data tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di SDN II Boyolangu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan verifikasi data, supaya fenomena mempunyai nilai sosial akademis, dan ilmiah¹². Berdasarkan teori tersebut, analisa data dapat diartikan sebagai kegiatan menelaah, memverifikasi data secara sistematis dari hasil wawancara, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hengki Wijaya, kegiatan analisa data berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*¹³. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan teknik analisa data, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya¹⁴. Berdasarkan penjelasan tersebut, mereduksi data dapat diartikan bahwa memfokuskan hal yang penting dan mencari temanya. Dalam kegiatan reduksi data, penelitian ini dimulai sejak peneliti memfokuskan lokasi penelitian, yaitu di SDN II Boyolangu.

Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, peneliti merangkum data di lapangan, dirangkum yang masih bersifat acak dalam bentuk deksripsi. *Kedua*, peneliti merumuskan data dalam bentuk kalimat factual dan paragraf penuh. *Ketiga*, setelah mendapatkan satuan,

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2014), hal 133

¹³ *Ibid*, hal. 54

¹⁴ *Ibid*, hal. 54

peneliti membuat koding. Koding ini bertujuan untuk menelusuri data dari sumbernya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menyajikan data dapat dilaksanakan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka data tersebut akan dapat teroganisir dan tersusun dalam pola hubungan¹⁵. Selain itu, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya¹⁶.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan menyajikan data mengenai penelitian ***“Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”*** dalam bentuk teks deskripsi yang disusun secara sistematis berdasarkan sumber data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Pengarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Conclusion Drawing / Verification (Pengarikan Kesimpulan atau Verifikasi) adalah kegiatan menarik kesimpulan atau verifikasi berdasarkan reduksi data dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang telah dibahas sebelumnya masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya¹⁷. Dalam hal ini, memudahkan peneliti dalam menjawab permasalahan yang telah dibahas pada fokus penelitian, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara, maupun dokumentasi selama kegiatan pembelajaran dari rumah berlangsung.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 249

¹⁶ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 173

¹⁷ *Ibid*, hal. 174

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya, keabsahan data suatu penelitian, lebih ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas. Sejahterama kredibilitas data dapat dilihat dari kebenaran hasil penelitian, untuk menguji kredibilitas, menggunakan teknik perpanjangan kehadiran, triangulasi, pemeriksaan sejawat, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota¹⁸. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dan ketekunan pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu, sebagai keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data¹⁹. Dalam pengujian kredibilitas triangulasi, terdapat triangulasi dengan sumber, teknik, dan waktu²⁰. Penelitian ini hanya memfokuskan pada teknik triangulasi sebagai perbandingan suatu data melalui sumber dan metode.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan derajat kepercayaan pada informasi yang didapatkan dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber, dimana untuk memeriksa bahwa suatu data benar adanya dengan perspektif yang berbeda.

b. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran serta kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan

¹⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5-6

¹⁹ *Ibid*, hal. 7

²⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 94

menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi²¹. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti, mengenai ***“Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”***.

c. Triangulasi dengan waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Maksud waktu yang berbeda adalah beda waktu antara pagi, siang, atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan. Triangulasi waktu ini penting dilakukan guna melihat konsistensi data penelitian apalagi bila data tersebut berupa pendapat atau komentar dari informan yang sangat mungkin berubah karena informan juga makhluk sosial²².

Peneliti menerapkan triangulasi waktu yang dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan cara menguji dan mengecek data. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Triangulasi waktu digunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik wawancara dipilih berdasarkan waktu saat narasumber beraa pada waktu yang longgar misalnya pagi hari ketika pikiran masih fresh sehingga akan memberikan data yang valid. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu yang benar-benar narasumber memiliki waktu longgar untuk memberikan data.

²¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 95-96

²² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal. 286

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengecekan keabsahan data berdasarkan “sejauh mana ketekunan peneliti melaksanakan pengamatan”. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri dan unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang dijawab dan fokus pada hal tersebut secara rinci²³. Disinilah peran peneliti untuk memperoleh data dilakukan lebih teliti dan saling berkaitan dengan fenomena yang diamati.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan langkah-langkah penulis melaksanakan penelitian untuk menggali data dalam penelitian. Dalam penyusunan skripsi, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap Pendahuluan ini biasanya juga disebut dengan Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini seorang peneliti mempersiapkan administrasi atau apapun yang terkait dengan kegiatan penelitian.

Pada tahap pendahuluan ini, peneliti mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui SIPOLTA, setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian serta mamantau perkembangan yang terjadi di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian, lalu mengajukan proposal skripsi melalui SIPOLTA, setelah proposal disetujui kemudian proposal tersebut di seminarkan. Setelah peneliti melakukan seminar proposal dan revisi proposal, dan status Ujian Proposal sudah berubah menjadi LULUS bisa dilanjutkan dengan mengurus Surat Ijin Penelitian. Surat Ijin Penelitian di urus melalui laman SIPOLTA, setelah Surat Ijin Penelitian sudah terbit, peneliti sesegera mungkin untuk mengirim Surat Ijin Penelitian tersebut ke lembaga yang akan di teliti. Selain itu, peneliti

²³ *Ibid*, hal. 94

juga harus mempersiapkan kebutuhan lainnya yang diperlukan sebelum melakukan penelitian, misalnya membuat rancangan penelitian, menyusun pedoman penelitian sementara yang meliputi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan tidak lupa mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, kamera, dan buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan demi mendapatkan informasi yang banyak dalam pengumpulan data setelah mendapatkan izin dari pihak Kepala Sekolah SDN II Boyolangu. Kemudian peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan para informan pada lembaga tersebut dalam berbagai aktifitas agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang hendak dicapai yakni tentang Peran Guru Dalam Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu, dengan menggunakan beberapa metode dan teknik yang berbeda.

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal tentang keadaan SDN II Boyolangu. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi, wawancara, serta pengambilan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi (untuk mengecek sumber, waktu, dan metode yang digunakan untuk memperoleh data benar-benar kredibel sebagai bahan dasar untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti) dan ketekunan

pengamatan. Selanjutnya melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, arahan, saran yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan atau revisi secara bertahap mulai dari BAB I sampai BAB VI.

4. Tahap Pelaporan

Langkah berikutnya yakni memenuhi administrasi perlengkapan untuk mengadakan ujian skripsi, tahap berikutnya melakukan perbaikan atau revisi dari pihak dosen penguji skripsi dan dosen pembimbing skripsi. Jika dirasa revisi sudah sampai final maka skripsi siap untuk dicetak dan dibukukan.

Tahap Pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN SATU Tulungagung.